

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pada saat ini, banyak masyarakat yang senang melakukan investasi dalam bentuk surat berharga di pasar modal dan mereka disebut sebagai investor. Investor menanamkan modalnya pada perusahaan yang mereka anggap menguntungkan. Selain mempertimbangkan keuntungan, investor juga harus mempertimbangkan resiko yang akan dihadapinya. *Return* dan resiko adalah dua hal yang tidak terpisahkan dan memiliki hubungan yang positif. Semakin besar resiko yang akan ditanggung, maka semakin besar pula *return* yang harus dikompensasikan (Jogiyanto, 2000).

Resiko investasi dari saham tercermin dari variabilitas pendapatan saham yang biasa disebut *stock return*. Variasi harga saham ditentukan oleh banyak faktor, baik yang berasal dari lingkungan *eksternal* dan *internal* perusahaan. Faktor *internal* perusahaan dapat berupa deviden, laba perusahaan, pertumbuhan penjualan, dan sebagainya. Sedangkan faktor *eksternal* perusahaan dapat berupa laju pertumbuhan inflasi, tingkat suku bunga, dan sebagainya.

Pergerakan harga di pasar modal tergantung pada perkembangan ekonomi makro yaitu, semua hal yang dapat berpengaruh terhadap pasar modal terutama perkembangan ekonomi dan politik. Harga saham akan dipengaruhi secara langsung atau tidak langsung oleh faktor fundamental dan faktor teknikal. Faktor

fundamental yang menentukan harga saham adalah laba dan deviden tunai per lembar saham (Birgham & Weston, 1998).

Analisis fundamental memperkirakan harga saham di masa yang akan datang dengan mengestimasi nilai faktor-faktor fundamental yang mempengaruhi harga saham di masa yang akan datang dan menerapkan hubungan variabel-variabel tersebut sehingga diperoleh taksiran harga saham. Analisis teknikal memprediksi harga saham dengan mengamati perubahan harga saham di waktu yang lalu (Husnan, 1998).

Rasio keuangan menggambarkan hubungan antara data keuangan yang satu dengan data keuangan yang lain dalam laporan keuangan. Laporan keuangan terutama laba dapat digunakan sebagai sumber informasi dalam menganalisis yang akurat terhadap harga saham (Cates dalam Setyani, 2003). Hal ini dikarenakan laba sebagai salah satu indikator penilaian kinerja yang dapat menarik dan meningkatkan kepercayaan investor. Karena apabila perusahaan memiliki kemampuan memperoleh laba yang baik atau selalu meningkat, para investor akan tertarik untuk menginvestasikan dananya ke perusahaan atau mempertahankan investasinya di perusahaan.

Earning per share atau laba per lembar saham yaitu keuntungan yang dapat dihasilkan perusahaan untuk tiap lembar sahamnya selama periode tertentu. Apabila EPS mengalami peningkatan, akan diikuti dengan kenaikan harga saham. Karena harga saham selalu dipengaruhi oleh pendapatan perusahaan, dan pendapatan dipengaruhi oleh pendapatan per lembar saham. EPS yang tinggi

mencerminkan kinerja perusahaan yang baik dan memberikan prospek di masa yang akan datang yang baik. Sehingga dapat menarik minat investor untuk membeli saham di perusahaan tersebut.

Return on investment (ROI) mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari sejumlah modal yang diinvestasikan dalam perusahaan. Semakin tinggi keuntungan yang dihasilkan perusahaan, menggambarkan perusahaan beroperasi secara efisien. Tingkat efisiensi perusahaan yang tinggi menunjukkan kinerja perusahaan yang baik. Sehingga investor tertarik untuk memiliki saham tersebut dan mengakibatkan harga saham ikut meningkat.

Price earning ratio menggambarkan hubungan antara harga pasar saham saat ini (munawir, 2002). Perusahaan yang memiliki nilai PER yang tinggi, menunjukkan perusahaan tersebut mempunyai resiko yang rendah dan tingkat pertumbuhan yang tinggi. Sehingga investor bersedia membeli saham perusahaan dengan harga yang tinggi. Karena investor berharap akan memperoleh aliran kas masuk yang besar di masa yang akan datang.

Penelitian yang pernah dilakukan mengenai faktor-faktor fundamental yang mempengaruhi harga saham menunjukkan hasil penelitian yang variatif. Hasil penelitian yang berpengaruh signifikan dilakukan antara lain oleh Kusdiyanto, 1996; Raharjo, 2001; Rosyadi, 2002; Setyanti, 2002; Suliswati, 2003; Fahrani, 2004; Wulandari, Mawardi, 2005; Enggarini, Asna, Nugraha, 2006; Faridl, 2007. Adapun penelitian yang menunjukkan hasil tidak terdapat pengaruh signifikan

antara lain dilakukan oleh Riska, 2002; Haryanto dan Sugiharto, 2003; Hengki, 2004; Anggraeni dan Sugiharto, 2004; Puspasari, 2006; Siyami, 2007.

Hasil penelitian yang bervariasi tersebut, menarik minat penulis untuk melakukan pengujian ulang terhadap faktor-faktor fundamental terhadap harga saham. Selain itu, penelitian ini bersifat replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Rowland Bismark Fernando Pasaribu pada tahun 2007 yang meneliti tentang "Pengaruh Variabel Fundamental Terhadap Harga Saham Perusahaan Go Public di Bursa Efek Indonesia Periode 2003-2006". Dengan penggantian populasi penelitian yang semula dengan menggunakan Bursa Efek Indonesia sebagai populasi, diubah dengan menggunakan *Jakarta Islamic Index* sebagai populasi penelitian peneliti. Sehingga penelitian ini berjudul:

'Pengaruh Faktor-faktor Fundamental Terhadap Harga Saham Perusahaan yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index*'.

B. Batasan Masalah Penelitian

Agar penelitian ini lebih fokus, batasan-batasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Saham perusahaan yang masuk dalam kriteria Jakarta Islamic Index dan mengeluarkan laporan keuangan tahunan tahun 2004-2008.
2. Tidak mempertimbangkan variable kelompok perusahaan.
3. Karakteristik perusahaan yang termasuk penelitian ini adalah *earning per share*, *return on investment*, dan *price earning ratio*.

C. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan pada latar belakang diatas dapat ditarik suatu rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah *earning per share* berpengaruh terhadap harga saham?
2. Apakah *return on invesment* berpengaruh terhadap harga saham?
3. Apakah *price earning ratio* berpengaruh terhadap harga saham?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai oleh penulis adalah ingin mengetahui secara parsial dan simultan pengaruh *earning per share*, *return on investment*, dan *price earning ratio* terhadap harga saham.

E. Manfaat Penelitian

1. Bidang Teoritis

Memberikan masukan di dalam ilmu ekonomi, khususnya akuntansi.

2. Bidang Praktik

Memberikan masukan kepada investor dalam mengambil keputusan untuk membeli atau menjual saham yang sudah dimilikinya.